LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK

MODUL XII MAPS & PLACES



Disusun Oleh : Dimas Cahyo Margono / 2211104060 SE-06-02

Asisten Praktikum : Muhammad Faza Zulian Gesit Al Barru Aisyah Hasna Aulia

> Dosen Pengampu : Yudha Islami Sulistya

PROGRAM STUDI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK
FAKULTAS INFORMATIKA
2024

GUIDED

1. LOGIC

Sebelum kita pergi ke tampilan flutter project, Langkah yang pertama kita lakukan adalah mengatur file-file services untuk google maps.

A. PUBSPEC.YAML

```
name: pertemuan12
description: "A new Flutter project."
publish_to: 'none' # Remove this line if you wish to publish to pub.dev
# Read more about Android versioning at
number is used as CFBundleVersion.
version: 1.0.0+1
environment:
  sdk: ^3.5.4
work.
# To automatically upgrade your package dependencies to the latest
dependencies:
  flutter:
    sdk: flutter
```

```
cupertino icons: ^1.0.8
  google_maps_flutter: ^2.10.0
  place_picker_google: ^0.0.10
dev_dependencies:
 flutter_test:
    sdk: flutter
 flutter lints: ^4.0.0
# following page: https://dart.dev/tools/pub/pubspec
flutter:
 uses-material-design: true
```

```
# - asset: fonts/Schyler-Regular.ttf
# - asset: fonts/Schyler-Italic.ttf
# style: italic
# - family: Trajan Pro
# fonts:
# - asset: fonts/TrajanPro.ttf
# - asset: fonts/TrajanPro_Bold.ttf
# weight: 700
#
# For details regarding fonts from package dependencies,
# see https://flutter.dev/to/font-from-package
```

Deskripsi Program

File pubspec.yaml adalah file konfigurasi utama dalam proyek Flutter yang berisi informasi tentang aplikasi, seperti nama, deskripsi, dan versi. Selain itu, file ini mendefinisikan lingkungan pengembangan (SDK Dart), dependensi yang dibutuhkan seperti google_maps_flutter untuk fitur peta dan place_picker_google untuk pemilihan lokasi, serta flutter_lints untuk standar kode yang baik. Bagian flutter juga mengaktifkan penggunaan desain material dan memungkinkan penambahan aset atau font khusus jika diperlukan. File ini membantu Flutter dalam mengelola dependensi dan konfigurasi aplikasi secara efisien.

B. BUILD.GRADLE (ANDROID/APP)

Kita akan melakukan konfigurasi untuk build.gradle pada Android/app

```
plugins {
   id "com.android.application"
   id "kotlin-android"
   // The Flutter Gradle Plugin must be applied after the Android and
Kotlin Gradle plugins.
   id "dev.flutter.flutter-gradle-plugin"
}
android {
   namespace = "com.example.pertemuan12"
   compileSdk = flutter.compileSdkVersion
   ndkVersion = flutter.ndkVersion

   compileOptions {
       sourceCompatibility = JavaVersion.VERSION_1_8
       targetCompatibility = JavaVersion.VERSION_1_8
   }

   kotlinOptions {
       jvmTarget = JavaVersion.VERSION_1_8
   }
}
```

Deskripsi Program

File build.gradle ini adalah konfigurasi untuk membangun aplikasi Android dalam proyek Flutter. Plugin com.android.application digunakan untuk membangun aplikasi, kotlin-android mendukung penggunaan Kotlin, dan dev.flutter.gradle-plugin mengintegrasikan Flutter dengan Android. Bagian android mengatur namespace aplikasi, versi SDK (seperti compileSdk, minSdkVersion, dan targetSdk), serta kompatibilitas Java 1.8 melalui compileOptions dan kotlinOptions. Bagian defaultConfig mendefinisikan pengaturan aplikasi seperti applicationId, versionCode, dan versionName. Pada bagian buildTypes, tipe build release didefinisikan dengan kunci debug sementara. Direktori sumber Flutter diatur melalui properti flutter. File ini memastikan aplikasi berjalan optimal dengan integrasi Android dan Flutter.

C. ANDROIDMANIFEST.XML

```
android:icon="@mipmap/ic launcher">
        <meta-data android:name="com.google.android.geo.API KEY"</pre>
android:value="AIzaSyCNRCtTOVUJgTb_C_ukssCpr6Uok9NGn_g"/>
        <activity<
            android:name=".MainActivity"
            android:exported="true"
            android:launchMode="singleTop"
            android:taskAffinity=""
            android:theme="@style/LaunchTheme"
            android:configChanges="orientation|keyboardHidden|keyboard|scr
eenSize|smallestScreenSize|locale|layoutDirection|fontScale|screenLayout|d
ensity|uiMode"
            android:hardwareAccelerated="true"
            android:windowSoftInputMode="adjustResize">
            <meta-data
              android:name="io.flutter.embedding.android.NormalTheme"
              android:resource="@style/NormalTheme"
            <intent-filter>
                <action android:name="android.intent.action.MAIN"/>
                <category |
android:name="android.intent.category.LAUNCHER"/>
            </intent-filter>
        </activity>
        <meta-data
            android:name="flutterEmbedding"
            android:value="2" />
    </application>
         https://developer.android.com/training/package-visibility and
TION PROCESS TEXT.
    <queries>
        <intent>
            <action android:name="android.intent.action.PROCESS_TEXT"/>
            <data android:mimeType="text/plain"/>
        </intent>
    </queries>
</manifest>
```

Deskripsi Program

File `AndroidManifest.xml` pada kode ini adalah file konfigurasi penting yang mendefinisikan izin, metadata, dan pengaturan utama aplikasi Android. Izin yang digunakan meliputi akses internet ('INTERNET`), lokasi kasar ('ACCESS_COARSE_LOCATION`), dan lokasi presisi ('ACCESS_FINE_LOCATION`) yang diperlukan untuk fitur berbasis peta. Bagian `<application>` mendefinisikan nama aplikasi, ikon, dan menyertakan API key Google Maps melalui elemen `<meta-data>` untuk mengaktifkan layanan peta. Aktivitas utama ('MainActivity`) diatur dengan berbagai atribut seperti mode peluncuran, tema awal ('LaunchTheme`), konfigurasi layar, dan intent filter untuk mendeklarasikan aplikasi sebagai titik masuk utama. Metadata tambahan mendukung integrasi Flutter, seperti 'flutterEmbedding` untuk versi embedding Flutter 2. Bagian `<queries>` digunakan untuk memungkinkan aplikasi memproses teks, memastikan kompatibilitas dengan fitur pencarian dan peta berbasis teks di Android. File ini memastikan aplikasi dapat menggunakan fitur lokasi dan peta dengan integrasi penuh ke ekosistem Android.

D. GOOGLE MAPS SDK

Sourcecode



Deskripsi Program

Ini adalah Tampilan untuk Enable Access to API yang memungkinkan user untuk mengakses google maps dari project Google Maps API

2. TAMPILAN APLIKASI

Setelah kita melakukan konfigurasi untuk Firebase Notification, tidak lupa kita melakukan coding untuk tampilan aplikasinya

A. MY MAPS.DART

Sourcecode

```
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:google_maps_flutter/google_maps_flutter.dart';
class MapsScreen extends StatefulWidget {
 @override
  MapsScreenState createState() => MapsScreenState();
class MapsScreenState extends State<MapsScreen> {
 static final LatLng kMapCenter = LatLng(-7.431391, 109.247833);
 static final CameraPosition _kInitialPosition = CameraPosition(
    target: _kMapCenter,
    zoom: 11.0,
  );
  @override
 Widget build(BuildContext context) {
    return Scaffold(
      appBar: AppBar(
        title: Text('Google Maps Demo'),
      ),
     body: GoogleMap(
        initialCameraPosition: kInitialPosition,
        myLocationEnabled: true,
      ),
   );
```

Deskripsi Program

B. Kode tersebut adalah implementasi peta menggunakan Flutter dengan plugin `google_maps_flutter`. Kelas `MapsScreen` adalah sebuah StatefulWidget yang menampilkan peta interaktif. Peta dimulai dengan lokasi awal yang didefinisikan oleh koordinat `_kMapCenter`, yaitu di Banyumas, dan menggunakan properti `CameraPosition` dengan tingkat zoom 11. Pada widget `GoogleMap`, properti `initialCameraPosition` digunakan untuk mengatur posisi kamera saat peta dimuat, dan `myLocationEnabled: true` memungkinkan peta menampilkan lokasi pengguna jika diizinkan. Aplikasi ini juga memiliki AppBar sederhana dengan judul "Google Maps Demo". Kode ini menyediakan tampilan dasar peta Google yang siap dikembangkan lebih lanjut.

C. MAIN.DART

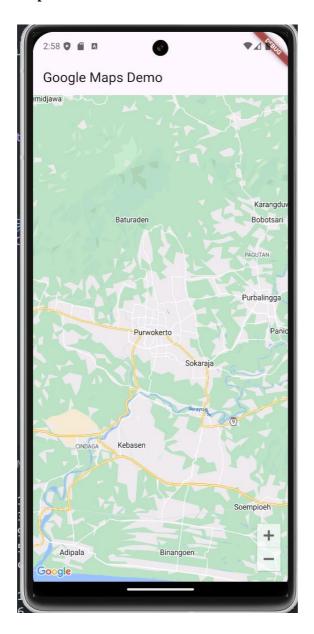
Sourcecode

```
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:pertemuan12/my_maps.dart';
void main() {
  runApp(const MyApp());
class MyApp extends StatelessWidget {
  const MyApp({super.key});
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      title: 'Flutter Demo',
      theme: ThemeData(
        colorScheme: ColorScheme.fromSeed(seedColor: Colors.deepPurple),
        useMaterial3: true,
      ),
     home: MapsScreen(),
    );
```

Deskripsi Program

Kode main.dart ini adalah titik masuk utama aplikasi Flutter. Fungsi main() memanggil runApp() untuk menjalankan aplikasi dengan widget MyApp sebagai root widget. Kelas MyApp adalah StatelessWidget yang mendefinisikan konfigurasi aplikasi. Dalam metode build(), widget MaterialApp digunakan untuk membangun aplikasi dengan judul "Flutter Demo" dan tema berbasis Material 3, menggunakan warna utama ungu gelap (deepPurple). Properti home dari MaterialApp diatur untuk menampilkan halaman awal MapsScreen, yang diimpor dari file my_maps.dart. Kode ini memberikan kerangka dasar aplikasi Flutter dengan navigasi awal ke peta.

Screenshoot Output



Deskripsi Program

Program Flutter ini adalah aplikasi sederhana yang menggunakan plugin google_maps_flutter untuk menampilkan peta interaktif. Pada layar utama, aplikasi memuat peta Google Maps dengan lokasi awal diatur pada koordinat Purwokerto (latitude -7.431391, longitude 109.247833). Dengan menggunakan widget GoogleMap, peta ini mendukung fitur zoom dan navigasi dasar. Judul "Google Maps Demo" ditampilkan di AppBar sebagai antarmuka pengguna. Selain itu, fitur myLocationEnabled diaktifkan untuk menampilkan lokasi pengguna jika izin lokasi diberikan. Aplikasi ini memberikan tampilan dasar peta yang responsif, siap untuk ditingkatkan dengan fitur tambahan seperti penanda lokasi atau pencarian tempat.

UNGUIDED

Dari tugas guided yang telah dikerjakan, lanjutkan hingga ke bagian place picker untuk memberikan informasi mengenai lokasi yang ditunjuk di peta.

Berikut merupakan sourcecode dari program

A. MY MAPS.DART

```
import 'dart:io'; // Untuk mendeteksi platform
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:google_maps_flutter/google_maps_flutter.dart';
import 'package:place_picker_google/place_picker_google.dart';
class MapsScreen extends StatefulWidget {
 @override
  _MapsScreenState createState() => _MapsScreenState();
class _MapsScreenState extends State<MapsScreen> {
 static final Lating _initiallocation = Lating(-7.431391, 109.247833);
 void showPlacePicker() async {
    if (Platform.isAndroid) {
      final result = await Navigator.of(context).push(
        MaterialPageRoute(
          builder: (context) => PlacePicker(
            apiKey:
                "AIzaSyCNRCtTOVUJgTb C ukssCpr6Uok9NGn g", // Ganti dengan
            onPlacePicked: (LocationResult result) {
              debugPrint("Place picked: ${result.formattedAddress}");
              Navigator.of(context).pop();
            },
            initialLocation: LatLng(-7.431391, 109.247833), // Lokasi awal
        ),
      );
      if (result != null) {
        showDialog(
          context: context,
          builder: (context) => AlertDialog(
            title: Text("Lokasi Dipilih"),
            content: Text(result.formattedAddress ?? "Tidak ada alamat"),
            actions: [
              TextButton(
                onPressed: () => Navigator.of(context).pop(),
```

```
child: Text("OK"),
             ),
           ],
        );
   } else {
     debugPrint("PlacePicker hanya mendukung Android saat ini.");
   }
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
    return Scaffold(
     appBar: AppBar(
       title: Text('Google Maps Demo'),
      ),
     body: Stack(
       children: [
         GoogleMap(
            initialCameraPosition: CameraPosition(
              target: _initialLocation,
             zoom: 11.0,
            ),
           myLocationEnabled: true,
          Positioned(
            bottom: 16,
            left: 16,
            right: 16,
            child: ElevatedButton(
              onPressed: _showPlacePicker,
              child: Text('Pilih Lokasi'),
           ),
       ],
     ),
});
```

B. MAIN.DART

```
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:pertemuan12/my_maps.dart';

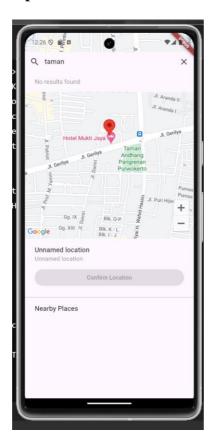
void main() {
   runApp(const MyApp());
}

class MyApp extends StatelessWidget {
```

```
const MyApp({super.key});

@override
Widget build(BuildContext context) {
   return MaterialApp(
        title: 'Flutter Demo',
        theme: ThemeData(
        colorScheme: ColorScheme.fromSeed(seedColor: Colors.deepPurple),
        useMaterial3: true,
      ),
      home: MapsScreen(),
    );
}
```

Screenshoot output



Deskripsi Program

Program Flutter ini menggunakan plugin Google Maps dan Place Picker untuk menampilkan peta interaktif serta fitur pencarian dan pemilihan lokasi. Aplikasi memungkinkan pengguna untuk mencari lokasi tertentu, seperti "taman," dan menampilkan pin merah sebagai penanda lokasi di peta. Lokasi yang dipilih ditampilkan dalam detail di bawah peta dengan opsi untuk mengonfirmasi lokasi. Aplikasi ini juga memiliki fitur daftar "Nearby Places," namun tidak menampilkan hasil pada layar. Dengan desain sederhana, aplikasi ini dirancang untuk memudahkan eksplorasi dan pemilihan lokasi secara visual menggunakan antarmuka berbasis peta.